

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGUNGSI  
KORBAN KONFLIK AFGHANISTAN  
BERDASARKAN PERSEPEKTIF HUKUM  
PENGUNGSI INTERNASIONAL**

Oleh

**Azra Gracia Alexandra Ratu Zhevanya. NIM 2014101126**

**Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Bali**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisis Perlindungan hukum terhadap pengungsi korban konflik Afghanistan dilihat dari persepektif hukum pengungsi internasional, dengan fokus pada persepektif dari hukum internasional, hukum pengungsi, dan studi kasus pada korban konflik Aghanistan. (2) Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan kasus konseptual, pendekatan perundang-undangan, serta pendekatan kasus. Bahan hukum yang digunakan primer, sekunder, dan tersier sebagai bahan dasar analisis. Penelitian ini mengidentifikasi pada Indonesia yang belum meratifikasi Konvensi 1951, serta bukan merupakan negara UNHCR, namun tetap terikat pada prinsip *jus cogens*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Indonesia harusnya Indonesia perlu menguatkan komitmen terhadap prinsip-prinsip perlindungan pengungsi korban konflik dengan meratifikasi Konvensi Pengungsi 1951 dan Protokol 1967 serta (2) mengembangkan kerangka hukum nasional yang memadai, untuk memberikan perlindungan yang lebih efektif dan konsisten, memastikan hak-hak mereka dihormati sepenuhnya, dan mendorong kerjasama internasional yang lebih kuat dalam menangani krisis pengungsi secara menyeluruh.

**Kata Kunci :Korban Konflik, Pertanggungjawaban Indonesia, Hukum Pengungsi**

# ***LEGAL PROTECTION FOR REFUGEES VICTIMS OF THE AFGHAN CONFLICT BASED ON THE PERSPECTIVE OF INTERNATIONAL REFUGEE LAW***

*By*

*Azra Gracia Alexandra Ratu Zhevanya. NIM 2014101126*

*Departement of Law  
Ganesha University of Education  
Singaraja, Bali*

## **ABSTRACT**

*This study is (1) undertaken to examine and analyze Indonesia's accountability regarding refugees affected by the conflict in Afghanistan from the perspective of refugee law, focusing on the international law, refugee law perspectives, and a case study of Afghan conflict victims. (2) The research methodology employed is normative legal research utilizing a conceptual case approach, legislative approach, and case studies. Primary, secondary, and tertiary legal sources are used as the basis for analysis. The study identifies Indonesia's non-ratification of the 1951 Convention and its status as a non-UNHCR member, yet still bound by the principle of jus cogens. The research findings demonstrate that (1) Indonesia should strengthen its commitment to the principles of protecting refugee victims of conflict by ratifying the 1951 Refugee Convention and 1967 Protocol, as well as developing adequate national legal frameworks to ensure more effective and (2) consistent protection, full respect for their rights, and enhanced international cooperation in addressing the refugee crisis comprehensively.*

**Keywords :** *Victims of Conflict, Indonesia's Accountability, Refugee Law*